
DIGITALISASI KULINER DAN WISATA HALAL DAERAH JOMBANG MELALUI APLIKASI “JOMBANG HALAL TOURISM”

Wiwit Denny Fitriana
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum
wiwitdenny@gmail.com

<https://doi.org/10.21107/dinar.v5i2.5004>

ABSTRAK

Jombang merupakan sebuah kabupaten di Jawa Timur yang terletak di antara jalur utama yang menghubungkan Surabaya dengan Madiun. Jombang memiliki daerah wisata alami maupun wisata religi. Diantaranya wisata edukasi sejarah, spot selfie kekinian, hingga tempat wisata di Jombang yang tersembunyi dan belum banyak dikenal orang. Ada banyak destinasi wisata di Jombang yang menyajikan pemandangan alam yang luar biasa. mulai dari air terjun, gua, waduk, hingga wisata pegunungan tersedia di Jombang. Selain itu, Jombang dikenal sebagai “Kota Santri” Jombang memiliki cukup banyak pesantren seperti Pesantren Darul Ulum, Pesantren Tebuireng, Pesantren Tambak Beras, Denanyar dan masih banyak lainnya. Jombang memiliki makanan khas seperti nasi kikiil, kolak ketan durian, dan makanan alami yang berciri khas dan bercita rasa lokal Jombang, Potensi kuliner dan wisata ini perlu dikembangkan lebih luas dan menggunakan aplikasi “Jombang Halal Tourism” yang berisikan informasi mengenai fasilitas, harga dan info mengenai wisata yang syariah. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai Parwisata Jombang.

Kata Kunci : *Jombang, Halal Tourism, Kuliner, Pesantren*

PENDAHULUAN

Pada saat ini konsep halal dijadikan tren dalam perkembangan ekonomi islam di Indonesia, mulai dari munculnya produk halal (makanan dan minuman), halal kosmetik, halal fashion dan halal tourism hingga gaya hidup (wisata halal). Konsep halal dalam berbagai bidang ekonomi tidak hanya menjadi tren di Indonesia dan menjadi icon negara yang memiliki mayoritas Islam. Berdasarkan data dari Kementrian Pariwisata sektor ekonomi Islam yang telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam produk lifestyle di sektor syariah (Andriani dkk, 2015). Pariwisata secara umum merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah. Adanya pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat mendorong terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat.

Tidak hanya itu, pengembanagan pariwisata juga dapat menumbuhkan industri pendukung lain, sehingga dapat membangun integrasi baik antar sektor pariwisata ataupun dengan sektor lain di suatu wilayah. Terkait dengan peranan sektor pariwisata, pengembangan sekor pariwisata tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi saja melainkan juga dapat mendukung pembangunan dari aspek sosial dan budaya. Salah satu bentuk upaya dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata adalah melalui pengembangan aplikasi berbasis digital untuk mendukung pariwisata halal.

Konsep wisata halal adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Wisata syariah memertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim didalam penyajian mulai dari akomodasi, restoran yangselalu mengacu kepada norma-norma keislaman (Suherlan, 2015: 63). Konsep wisata syariah merupakan aktualisasi dari konsep ke-Islaman dimana nilai halal dan haram menjadi tolak ukur utama, hal ini berarti seluruh aspek kegiatan wisata tidak terlepas dari sertifikasi halal yang harus menjadi acuan bagi setiap pelaku pariwisata (Chookaew dkk, 2015: 739).

Pada dasarnya konsep dari wisata halal sederhana, karena suatu yang halal sudah pasti baik, bersih, dan sehat tentunya. Bila kita mengkonsumsi yang halal maka akan mendapat sebuah kebaikan dan terhindar dari keburukan. Oleh sebab itu negara-negara yang bukan mayoritas berpenduduk muslim juga ikut berpartisipasi dalam Maka tidak heran bahwa negara non muslim juga ikut berpartisipasi dalam wisata halal ini. Saat ini telah banyak sektor yang mendukung penerapkan gaya hidup halal. Wisata halal dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, baik dalam dunia jasa keuangan, wisata, obatobatan yang berbahan dasar halal, makanan-minuman, pakaian sehari-hari, komestik bagi penampilan, serta pola hidup lainnya yang berbasis prinsip syariah yakni halal. Teknologi informasi di era globalisasi saat ini memiliki dampak signifikan dan positif bagi sejumlah pelaku usaha untuk menghasilkan dan memasarkan produk barang dan jasa wisata halal untuk skala dan jangkauan pasar yang lebih luas.

Kehadiran teknologi informasi memunculkan banyak peluang usaha untuk memperkenalkan wisata halal. Faktanya, internet sangat berperan terhadap perubahan yang signifikan tersebut terutama pada proses transformasi bisnis ke arah digitalisasi. Kondisi ini memungkinkan adanya penurunan biaya interaksi, transformasi, dan juga meningkatkan jumlah pendapatan. Kegiatan interaksi menjadi lebih mudah karena tidak perlu hadir secara fisik atau secara langsung. Selain itu akan memunculkan lebih banyak alternatif pilihan pencapaian dan lebih murah serta peluang juga menjadi lebih luas. Platform elektronik dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang berbasis syariah sekaligus dapat mencapai tujuan dari *maqasid al shariah*. Penerapan wisata halal di Indonesia masih tergolong rendah dan membutuhkan sosialisasi lebih untuk memperkenalkan wisata halal.

Kabupaten Jombang merupakan sebuah kabupaten di Jawa Timur yang terletak di antara jalur utama yang menghubungkan Surabaya dengan Madiun. Jombang memiliki daerah wisata alami maupun wisata religi. Diantaranya wisata edukasi sejarah, *spot selfie* kekinian, hingga tempat wisata di Jombang yang tersembunyi dan belum banyak dikenal orang. Ada banyak destinasi wisata di Jombang yang menyajikan pemandangan alam yang luar biasa. mulai dari air terjun, gua, waduk, hingga wisata pegunungan tersedia di Jombang. Selain itu, Jombang dikenal sebagai “Kota Santri” Jombang memiliki cukup banyak pesantren seperti Pesantren Darul Ulum, Pesantren Tebuireng, Pesantren Tambak Beras, Denanyar dan masih banyak lainnya. Jombang memiliki makanan khas seperti nasi kikil, kolak ketan durian, dan makanan alami yang berciri khas dan bercita rasa lokal Jombang. Potensi kuliner dan wisata ini perlu dikembangkan lebih luas dan menggunakan aplikasi “*Jombang Halal Tourism*” yang berisikan informasi mengenai fasilitas, harga dan info mengenai wisata yang syariah. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai Pariwisata Jombang dan menjadi brand dan memudahkan para wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Jombang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Aplikasi

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user. Pengertian aplikasi menurut Jogiyanto dalam (Mulyanto, 2009) adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.

Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (*application suite*). Contohnya adalah Microsoft Office dan OpenOffice.org, Bahasa Pemrograman yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi

Berdasarkan jenisnya, aplikasi komputer dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu *enterprise*, *enterprise-SupPort*, *individual worker*, aplikasi akses konten, aplikasi pendidikan, aplikasi simulasi, pengembangan media dan aplikasi mekanika dan produk.

Enterprise digunakan untuk organisasi yang cukup besar dengan maksud menghubungkan aliran data dan kebutuhan informasi antar bagian, contoh: IT helpdesk, travel management dan lain-lain. Sedangkan Enterprise-SupPort digunakan sebagai aplikasi pendukung dari enterprise, contohnya: database management, email server dan networking system (Purbasari, Kahfi, & Yunus, 2013).

Individual Worker digunakan sebagai aplikasi yang biasa digunakan untuk mengolah/edit data oleh tiap individu. Contoh Ms.Office, Photoshop, Acrobat Reader dan lain-lain. Aplikasi Akses Konten adalah aplikasi yang digunakan oleh individu (hanya) untuk mengakses konten tanpa kemampuan untuk mengolah atau mengedit datanya melainkan hanya melakukan kustomisasi terbatas contoh games, media player, web browser.

Aplikasi Pendidikan adalah biasanya berbentuk simulasi dan mengandung konten yang spesifik untuk pembelajaran. Aplikasi Simulasi biasa digunakan untuk melakukan simulasi penelitian, pengembangan dan lain-lain contoh Simulasi pengaturan lampu lalu lintas dan aplikasi pengembangan media berfungsi untuk mengolah/mengembangkan media biasanya untuk kepentingan komersial, hiburan dan pendidikan contoh *digital animation software*, *audio video converter* dan lain-lain. Aplikasi Mekanika dan Produk dibuat sebagai pelaksana/pengolah data yang spesifik untuk kebutuhan tertentu. Contoh *Computer Aided Design (CAD)*, *Computer Aided Engineering (CAE)*, SPSS dan lain-lain.

2. Wisata Halal

Menurut Kemenpar (Kemenpar, 2013) Istilah wisata halal baru mulai dikenal sejak 2015 ketika sebuah *event World Halal Tourism Summit (WHTS)* digelar di Abu Dhabi, UAE. Sebelumnya dunia pariwisata hanya mengenal sebagai Moslem tour atau semisalnya. Dalam event ini WHTS berusaha menyadarkan bahwa pangsa pasar dari wisata halal amatlah besar dan perlu untuk terus dikembangkan.

Terminologi wisata halal di beberapa negara ada yang menggunakan istilah seperti *Islamic tourism*, *halal tourism*, *halal travel*, *wisata halal*, ataupun *as moslem friendly destination*. Dari sisi industri, wisata halal merupakan suatu produk pelengkap dan tidak menghilangkan jenis pariwisata konvensional. Sebagai cara baru untuk mengembangkan pariwisata Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Islami tanpa menghilangkan keunikan dan orisinalitas daerah (Kemenpar, 2016).

Kemenpar (2016) mendefinisikan pariwisata halal merupakan sebuah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Menurut Adinugraha *dkk* (2018) pariwisata halal dimanfaatkan oleh banyak orang

karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal. Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata halal adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah. Jadi pariwisata halal tidak terbatas hanya pada wisata religi. Konsep wisata Syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai syariat Islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat Muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Wisata Syariah mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat Muslim didalam penyajiannya mulai dari akomodasi, restaurant, hingga aktifitas wisata yang selalu mengacu kepada norma-norma keislaman.

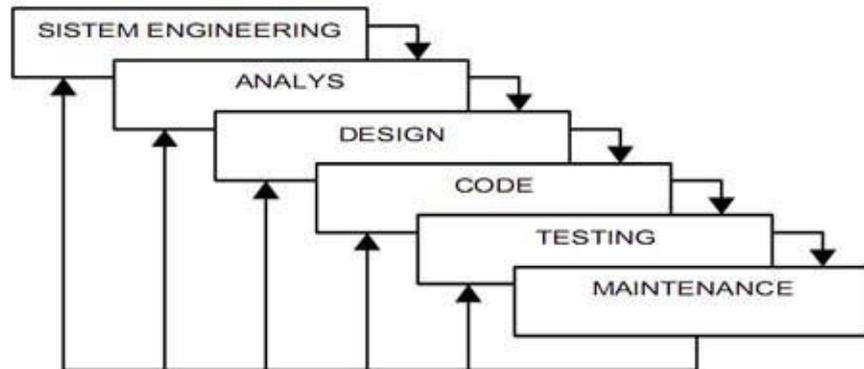
Menurut Muhajirin (2018), definisi wisata halal lebih luas dari wisata *religi* yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai syariah Islam. Seperti yang dianjurkan oleh *World Tourism Organization* (WTO), konsumen wisata halal bukan hanya umat Muslim tetapi juga non Muslim yang ingin menikmati kearifan lokal. Pemilik jaringan Hotel Sofyan menjelaskan kriteria umum wisata halal ialah: 1) Memiliki orientasi kepada kemaslahatan umum. 2) Memiliki orientasi pencerahan, penyegaran, dan ketenangan. 3) Menghindari kemusyrikan dan khurafat. 4) Bebas dari maksiat. 5) Menjaga keamanan dan kenyamanan. 6) Menjaga kelestarian lingkungan. 7) Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.

Fundamental dari wisata Syariah tentunya adalah pemahaman makna halal disegala aspek kegiatan wisata mulai dari hotel, sarana transportasi, sarana makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas dan penyedia jasa wisata itu sendiri . Sebagai contoh hotel Syariah tidak akan menerima pasangan tamu yang akan menginap jika tamu tersebut merupakan pasangan yang bukan muhrimnya (tidak dapat menunjukkan surat nikah) selain itu hotel yang mengusung konsep Syariah tentunya tidak akan menjual minuman beralkohol serta makanan yang mengandung daging babi yang diharamkan didalam Islam.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan penulis dalam melakukan perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi ini yaitu dengan menggunakan model waterfall. Metode pengembangan sistem waterfall merupakan urutan kegiatan/aktivitas yang dilakukan dalam pengembangan sistem mulai dari penentuan masalah, analisis kebutuhan, perancangan implementasi, integrasi, uji sistem, penerapan dan pemeliharaan. Model ini menawarkan cara pembuatan perangkat lunak secara lebih nyata.

Gambar 1
Metode Waterfall Pressman



Adapun langkah-langkah dalam metode *waterfall* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Sistem Engineering*

Karena software merupakan bagian terbesar dari sistem, maka pekerjaan dimulai dengan cara menerapkan kebutuhan semua elemen sistem dan mengalokasikan sebagian kebutuhan tersebut ke software. Pandangan terhadap sistem adalah penting, terutama pada saat software harus berhubungan dengan elemen lain, seperti Hardware, Software, dan Database

2. *Analys*

Suatu proses pengumpulan kebutuhan software untuk mengerti sifat-sifat program yang dibentuk software engineering, atau analis harus mengerti fungsi software yang diinginkan, performance dan interface terhadap elemen lainnya. Hasil dari analisis ini didokumentasikan dan direview / dibahas / ditinjau bersama-sama customer.

3. *Design*

Proses desain menterjemahkan kebutuhan ke dalam representasi software yang dapat diukur kualitasnya sebelum mulai coding. Hasil dari desain ini didokumentasikan dan menjadi bagian dari konfigurasi software.

4. *Coding*

Coding adalah mentransformasikan desain kedalam baris-baris program, pemilihan bahasa.

5. *Testing*

Segara sesudah objek program dihasilkan, pengetesan program dimulai. Proses testing difokuskan pada logika internal software. Jaminan bahwa semua pernyataan atau statements sudah dites dan lingkungan external menjamin bahwa definisi input akan menghasilkan output yang diinginkan.

6. *Maintenance*

Maintenance adalah proses perawatan software saat sistem digunakan. Software yang sudah dikirim ke customer data dapat berubah antara lain karena Software mengalami error, Software harus diadaptasi untuk menyesuaikan dengan lingkungan external, misalnya adanya sistem operasi baru atau peripheral baru, software yang lebih disempurnakan karena adanya permintaan dari customer.

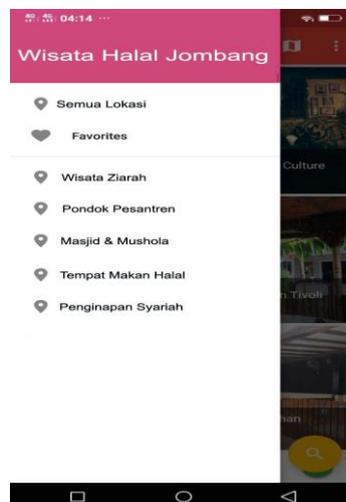
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil identifikasi masalah diatas dapat diangkat penyelesaian masalah dengan pembuatan aplikasi informasi wisata halal berbasis android di Kabupaten Jombang, dengan menggunakan Android Studio sebagai editor-nya dan emulator beserta smartphone yang menggunakan sistem operasi android sebagai media pengujianya. Harus dipastikan bahwa aplikasi layanan informasi ini dapat berjalan dengan baik. Disamping itu, juga perlu dipastikan tentang orang yang akan mengoperasikan, mengontrol dan memelihara sistem tersebut.

Era digital saat ini membutuhkan platform aplikasi mobile yang mampu memfasilitasi semua orang dan mudah digunakan dimanapun tempatnya, terutama generasi milenial yang mengakses berbagai kebutuhan produk halal untuk mencapai kemanfaatan dan kemaslahatan. Platform ini didasarkan pada aplikasi untuk ponsel yang dapat diakses dengan mudah dan biaya yang terjangkau. Untuk dapat menggunakan aplikasi ini tahapan yang dilakukan ialah pengguna harus mengunduh aplikasi ini, selanjutnya pengguna melakukan registrasi melalui email. Verifikasi dibutuhkan pada saat masuk ke laman email untuk mengaktifkan penggunaannya. Setelah tahapan tersebut telah dilakukan maka pengguna telah dapat mengakses seluruh pasar tempat produk halal. Tahap ini telah menjadi langkah umum yang dilakukan oleh berbagai aplikasi yang ada.

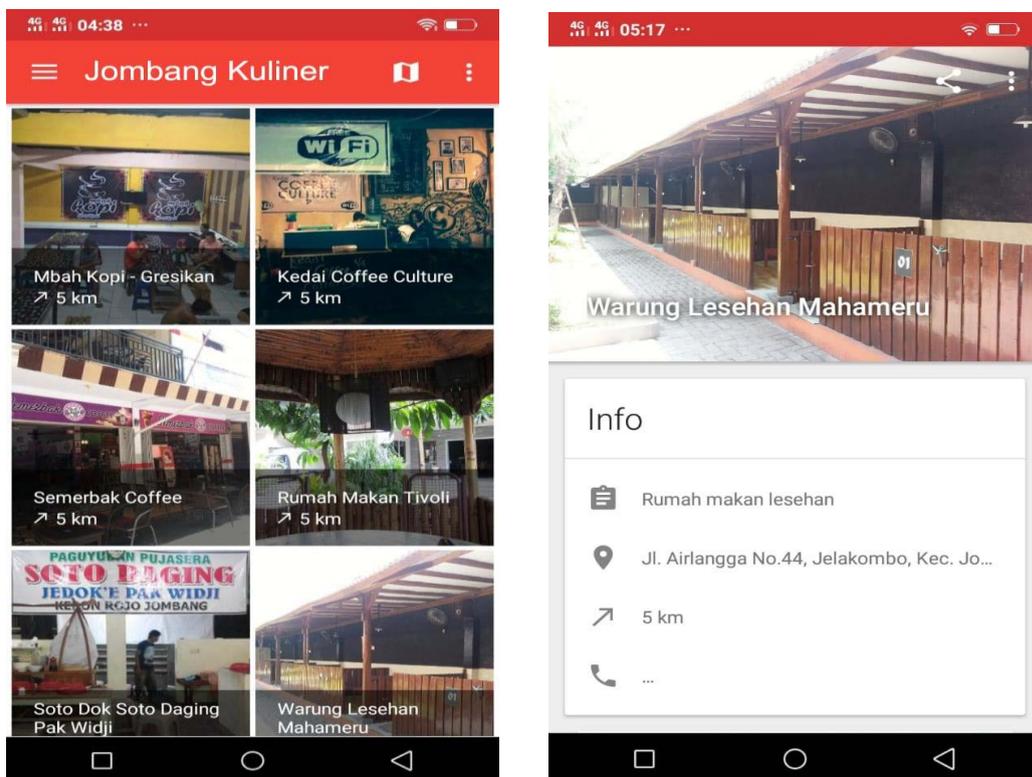
Halaman utama merupakan halaman indek yang berisi kumpulan dari sub menu yang ada pada aplikasi wisata halal Kabupaten Jombang yang berisi tentang Wisata Ziarah, Pondok Pesantren, Masjid, Tempat Makan Halal dan Penginapan Syariah.

Gambar 2
Halaman Utama Aplikasi Wisata Halal Jombang



Halaman ini berisi tentang detail wisata kuliner yang ada di Kabupaten Jombang beserta jarak ke lokasi wisata kuliner dan detail info kuliner alamat dan nomer telepon. Menu yang terdapat pada aplikasi ini terdiri dari informasi lokasi kuliner Halal di Jombang, informasi wisata religi, informasi pondok pesantren, informasi masjid dan mushola, informasi tempat kuliner halal dan informasi penginapan syariah. Gambar 3 dibawah ini adalah contoh dari hasil pencarian ketika mencari kuliner Halal di Aplikasi tersebut.

Gambar 3
Hasil Pencarian Kuliner Halal di Jombang



Pengujian Sistem Aplikasi diuji dengan black box test, yaitu dengan cara membandingkan hasil yang diberikan aplikasi dengan hasil yang didapat secara manual. Data yang digunakan untuk pengujian adalah data wisata kuliner Halal Kabupaten Jombang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil aplikasi sama dengan hasil manual. Berikut tiga pengujian yang dilakukan.

| NO | Nama Pengujian | Hasil Pengujian |
|----|---|--|
| 1 | Pengujian Instalasi Aplikasi | Berhasil terinstal di perangkat android |
| 2 | Pengujian menu pencarian destinasi wisata meliputi wisata ziarah, pondok pesantren, | Berhasil mencari destinasi tempat wisata dan menampilkan alamat destinasi wisata |

| | | |
|---|--|--|
| | masjid dan mushola, tempat makan halal, penginapan syariah | |
| 3 | Pengujian menu detail informasi destinasi wisata | Berhasil menampilkan informasi detail destinasi wisata yang berisi tentang nomer telepon dan jarak lokasi wisata |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan uji coba sistem pada perangkat android. dapat disimpulkan bahwa aplikasi Wisata Halal Jombang telah bisa berjalan dengan baik. Sistem mampu menampilkan destinasi wisata halal yang meliputi Wisata Ziarah, Pondok Pesantren, Masjid, Tempat Makan Halal dan Penginapan Syariah. Sistem juga telah mampu menampilkan informasi detail destinasi wisata. Pengujian sistem menggunakan metode blakbox testing berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan kegagalan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Sartika, M., & Kadarningsih, A. (2018). Desa Wisata Halal : Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia. *Human Falah*.
- Andriani, Dini, D. (2015). *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*.,. Jakarta.
- Chookaew, S., chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert, P., & Nimpaya, S. (2015). Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country. *Journal of Economics, Business and Management*. <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.277>
- Kemenpar. (2013). Lampiran I Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor Pm.53/Hm.001/Mpek/2013 Tentang Standar Usaha Hotel. *Www.Kemenpar.Go.Id*.
- Kemenpar. (2016). Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas 2016 - 2019. *Rapat Koordinasi Nasional Kementerian Pariwisata "Akselerasi Pembangunan Kepariwisataaan Dalam Rangka Pencapaian Target 12 Juta Wisman Dan 260 Juta Wisnus 2016."*
- Muhajirin, M. (2018). Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah. *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*. <https://doi.org/10.30868/am.v6i01.241>
- Mulyanto, A. (2009). Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Purbasari, R. julia, Kahfi, M. S., & Yunus, M. (2013). Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*.
- Suherlan, A. (2015). Persepsi Masyarakat Jakarta Terhadap Islamic Tourism. *The Journal of Taubidinomics*.